

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN
AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB
(ISMUBA) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**



TESIS

Disusun dan Diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk Melengkapi Prasyarat dalam Mencapai Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

**SAREH SISWO SETYO WIBOWO
NIM. 1522606028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor, *889* /In.17/D.Ps/PP.009/VIII/2017

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa,

Nama : Sareh Siswo Setyo Wibowo
NIM : 1522606028
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : " Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al- Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Purbalingga".

yang telah disidangkan pada tanggal 15 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 23 Agustus 2017

Direktur,



Abdul Basit
Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax: 0281-636553 www.stainpurwokerto.co.id

PENGESAHAN HASIL VERIFIKASI TESIS

Nama : Sareh Siswo Setyo Wibowo

NIM : 1522606028

Judul : Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah
dan Bahasa Arab (ISMUBA) Sekolah Menengah Kejuruan
Muhammadiyah 1 Purbalingga

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.</u> NIP. 19691219 199803 1 001		22-8-2017
2.	<u>Dr. Rohmad, M.Pd.</u> NIP. 19661222 199103 1 002		22-8-2017
3.	<u>Dr. Subur, M.Ag.</u> NIP. 19670307 199303 1 005		21-8-2017
4.	<u>Dr. Sumiarti, M.Ag.</u> NIP. 19730125 200003 2 001		21-8-2017
5.	<u>Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.</u> NIP. 19640916 199803 2 001		21-8-2017

Purwokerto, 27 Agustus 2017

Ketua Program Studi PAI

Dr. H. Rohmad, M.Pd
NIP. 19661222 199103 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Sareh Siswo Setyo Wibowo
NIM : 1522606028
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Islam,
Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA)
Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1
Purbalingga

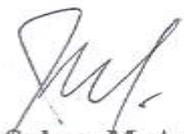
Dengan ini kami mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, ... Juli 2017

Pembimbing


Dr. Subur, M. Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB (ISMUBA) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA” seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 18 Juli 2017

Hormat Saya,



Sareh Siswo Setyo Wibowo

NIM. 1522606028

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ISMUBA (AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA

Sareh Siswo Setyo Wibowo

professor.s3w@gmail.com

NIM. 1522606028

ABSTRAK

Rusaknya karakter remaja sudah sangat terasa di era globalisasi ini. Mulai dari kenakalan seperti mencontek hingga tindak pidana berat seperti membunuh sudah banyak dilakukan oleh remaja kini. Oleh karena itu, pembentukan karakter remaja di sekolah sangatlah mendesak untuk dilakukan. Cara membentuk karakter tidak semudah yang dibayangkan. Diperlukan usaha yang berkesinambungan dan menyeluruh dalam membentuk karakter remaja. Hal inilah yang melatarbelakangi penulisan tesis ini. Dalam hal ini, penulis menemukan adanya usaha yang berkesinambungan dan menyeluruh yang dilakukan guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) untuk membentuk karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan karakter.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga. Tujuan penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam usaha pembentukan karakter remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga. Tesis ini membahas tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam Ismuba di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga dilaksanakan melalui: (1) penambahan perangkat pembelajaran Ismuba dengan nilai-nilai karakter; (2) terdapat analisis nilai-nilai karakter yang telah dipilih; (3) ada analisis KI dan KD dengan tingkat perkembangan peserta didik melalui analisis KI dan KD; (4) penggunaan metode, strategi, dan model pembelajaran pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran Ismuba; (5) pengevaluasian dalam pembelajaran Ismuba mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran, ISMUBA, dan Sekolah Muhammadiyah

CHARACTER EDUCATION IN LEARNING ISMUBA (AL-ISLAM,
KEMUHAMMADIYAHAN, AND ARABIC LANGUAGE) VOCATIONAL
HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA

Sareh Siswo Setyo Wibowo
professor.s3w@gmail.com
NIM. 1522606028

ABSTRACT

The destruction of teenage characters has been felt in this era of globalization. Starting from delinquency such as cheating to serious crimes such as killing already done by teenage. Therefore, the formation of adolescent character in school is very urgent to do. How to form a character is not as easy as imagined. It takes a sustained and thorough effort in shaping the character of teenagers. This is what lies behind the writing of this thesis. In this case, the authors found a continuous and comprehensive effort by ISMUBA teachers (Al-Islam, Kemuhammadiyah and Arabic) to form a character that suits the purpose of character education.

The formulation of the problem in this research is How Implementation of Character Education in Learning Process ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, and Arabic) at Vocational High School Muhammadiyah 1 Purbalingga. The purpose of this study is the authors want to know a clear picture of the implementation of character education in the business of character formation of adolescents in Vocational High School Muhammadiyah 1 Purbalingga. This thesis discusses how the implementation of character education applied in the inculcation of character values in the learning process of ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, and Arabic) in Vocational High School Muhammadiyah 1 Purbalingga.

The type of research used by the authors is field research that is descriptive qualitative. Data collection methods used include interview method, observation and documentation. As for analyzing the data obtained, the author did by collecting all data, reducing data, presenting data, and verification data.

The results of this study indicate that the implementation of character education in Ismuba SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga implemented through: (1) the addition of learning tools ISMUBA with character values; (2) there is an analysis of the selected character values; (3) there is an analysis of KI and KD with the level of learner development through analysis of KI and KD; (4) the use of methods, strategies, and learning models of character education in every study of ISMUBA; (5) Evaluation in ISMUBA learning includes the cognitive, affective, and psychomotor domains.

Keywords: Character Education, Learning, ISMUBA, and Muhammadiyah School

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	b	be
ت	<i>Tā'</i>	t	te
ث	<i>Śā'</i>	ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	j	Je
ح	<i>Hā'</i>	h .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Żal</i>	ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	er
ز	<i>Zai</i>	z	zet
س	<i>Sīn</i>	s	es
ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye

ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	ge
ف	<i>Fā'</i>	f	ef
ق	<i>Qāf</i>	q	qi
ك	<i>Kāf</i>	k	ka
ل	<i>Lām</i>	l	el
م	<i>Mīm</i>	m	em
ن	<i>Nūn</i>	n	en
و	<i>Waw</i>	w	we
هـ	<i>Hā'</i>	h	ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*

عِدَّة ditulis 'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis ni'matullāh

زكاة الفطر ditulis zakātul-fitri

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

__ي__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

__و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulिसannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

MOTTO

«إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا»

Sesungguhnya yang terbaik di antara kalian adalah yang terbaik akhlaknya.
(HR. Bukhari No. 3559, dari Ibnu Umar, Muslim No. 2321, dari Ibnu Amr. Ini
lafaz Bukhari)

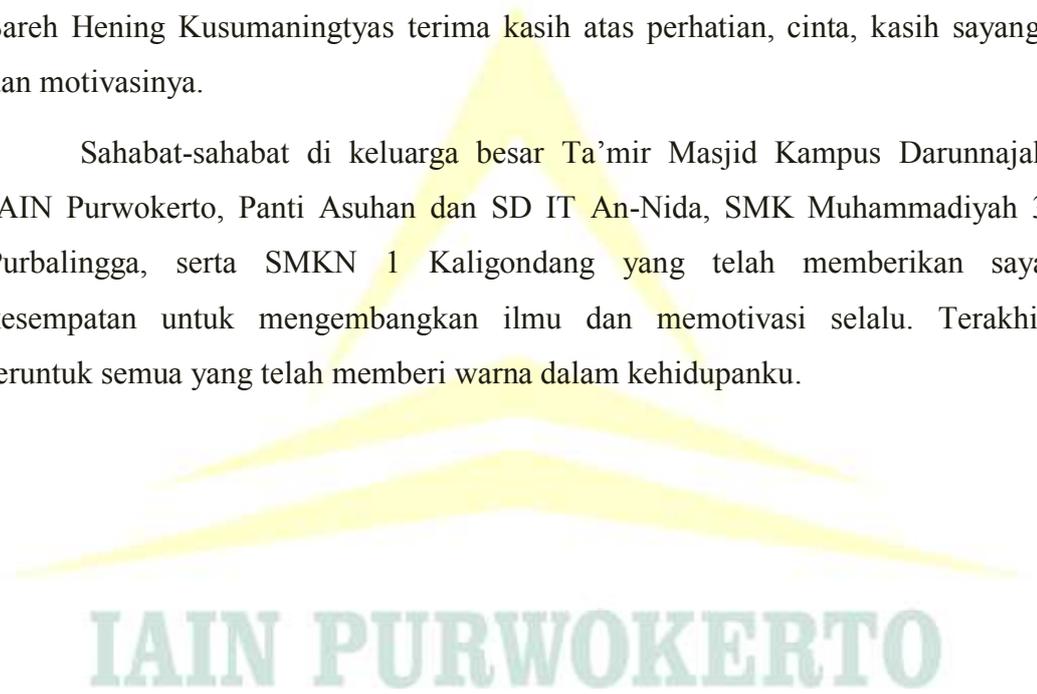


PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah mempermudah kehidupan dengan ilmu-Nya yang Maha Luas. Maha Suci Engkau yang selalu melimpahkan kasih sayang-Nya yang tiada henti kepada hamba-Mu ini.

Ucapan terima kasih kepada ayahanda tersayang Sutarso, S.Sos dan ibunda tercinta Romliyah, S.Pd.AUD yang tak henti-hentinya berdoa untuk putra-putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama kami. Teruntuk adikku tercinta Sareh Hening Kusumaningtyas terima kasih atas perhatian, cinta, kasih sayang, dan motivasinya.

Sahabat-sahabat di keluarga besar Ta'mir Masjid Kampus Darunnajah IAIN Purwokerto, Panti Asuhan dan SD IT An-Nida, SMK Muhammadiyah 3 Purbalingga, serta SMKN 1 Kaligondang yang telah memberikan saya kesempatan untuk mengembangkan ilmu dan memotivasi selalu. Terakhir teruntuk semua yang telah memberi warna dalam kehidupanku.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin.

Selama penyusunan Tesis dan selama penulis belajar di Pascasarjana IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberi kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberi kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Rohmad, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak memberikan masukan serta ilmunya kepada penulis.
4. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Pembimbing Tesis ini, yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta arahan dengan sangat profesional namun tetap penuh kesabaran.
5. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telahh memberikan ilmunya baik secara langsung maupun dengan contoh yang baik.

6. Petugas Perpustakaan Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam proses peminjaman buku.
7. Staf Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah banyak membantu pembuatan administrasi penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
8. Endang Saepudin, S.Ag., Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
9. Suharti, S.Ag., Wakil Kepala Bidang ISMUBA, serta seluruh guru, karyawan dan peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yang telah membantu memperlancar penulisan dalam proses penelitian tesis ini.
10. Sutarso, S.Sos ayahanda tersayang dan ibunda tercinta Romliyah, S.Pd.AUD yang tak henti-hentinya berdoa untuk putra-putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama kami. Teruntuk adikku tercinta Sareh Hening Kusumaningtyas terima kasih atas perhatian, cinta, kasih sayang, dan motivasinya.
11. Sahabat-sahabat di keluarga besar Ta'mir Masjid Kampus Darunnajah IAIN Purwokerto, Panti Asuhan dan SD IT An-Nida, SMK Muhammadiyah 3 Purbalingga, dan SMK N 1 Kaligondang yang telah memberikan saya kesempatan untuk mengembangkan ilmu dan memotivasi selalu.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Tesis ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan Tesis yang telah dipresentasikan. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

Purwokerto, 18 Juli 2017

Penulis,

Sareh Siswo Setyo Wibowo

NIM. 1522606028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II. KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DAN KONSEP PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH	
A. Konsep Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter	11
2. Prinsip Dasar Pendidikan Karakter	17
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	23

4. Pentingnya Pendidikan Karakter	28
5. Penerapan Pendidikan Karakter di Indonesia.....	32
6. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran	36
B. Konsep Pendidikan Muhammadiyah	
1. Pengelolaan Sekolah Muhammadiyah	40
2. ISMUBA sebagai Kurikulum Berkarakter	43
3. Konsep Pendidikan Karakter pada ISMUBA.....	48
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	63
D. Kerangka Berpikir	66

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	69
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	69
D. Teknik Pengumpulan Data.....	70
E. Teknik Analisis Data	73

BAB IV. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA

A. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga ...	75
B. Pendidikan Karakter dan ISMUBA	84
C. Program Pembentukan Karakter dalam ISMUBA.....	86
D. Implementasi Pendidikan Karakter dalam ISMUBA	92
1. Perencanaan Pembelajaran ISMUBA Berkarakter	94
2. Pelaksanaan Pembelajaran ISMUBA Berkarakter.....	97
3. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran ISMUBA Berbasis Karakter	110
4. Kegiatan Penunjang Pembelajaran ISMUBA Berbasis Karakter	112
E. ISMUBA sebagai Alternatif Pendidikan Karakter	114

F. Implikasi Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Ismuba	117
G. Analisis	122

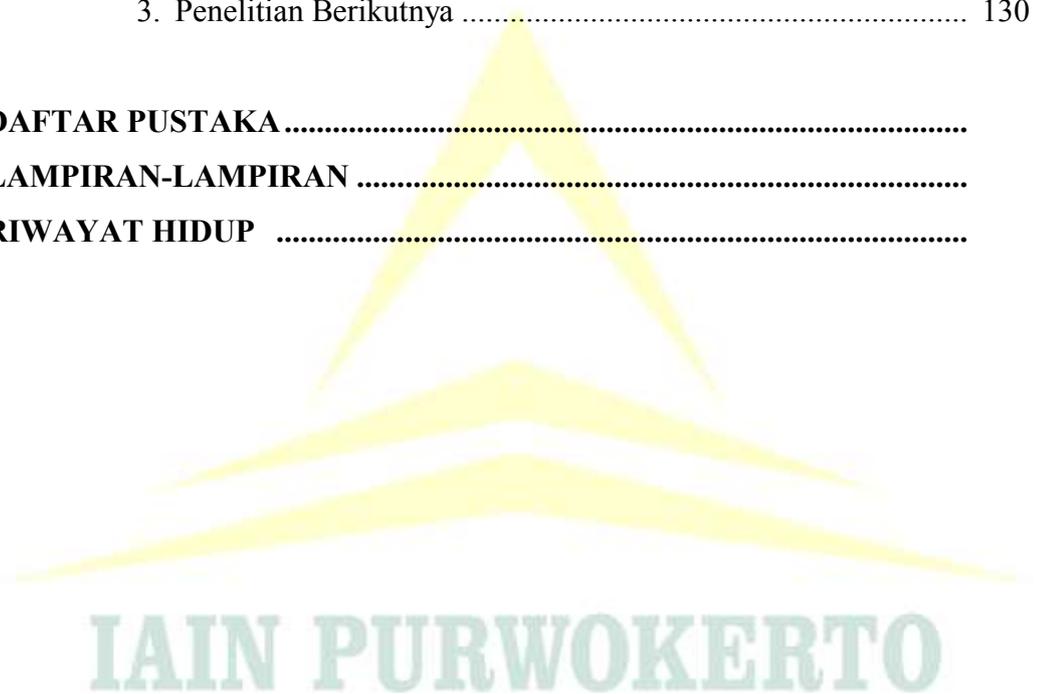
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan.....	128
B. Rekomendasi	129
1. Pihak Sekolah	129
2. Kemendikbud/ Dikdasmen	130
3. Penelitian Berikutnya	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

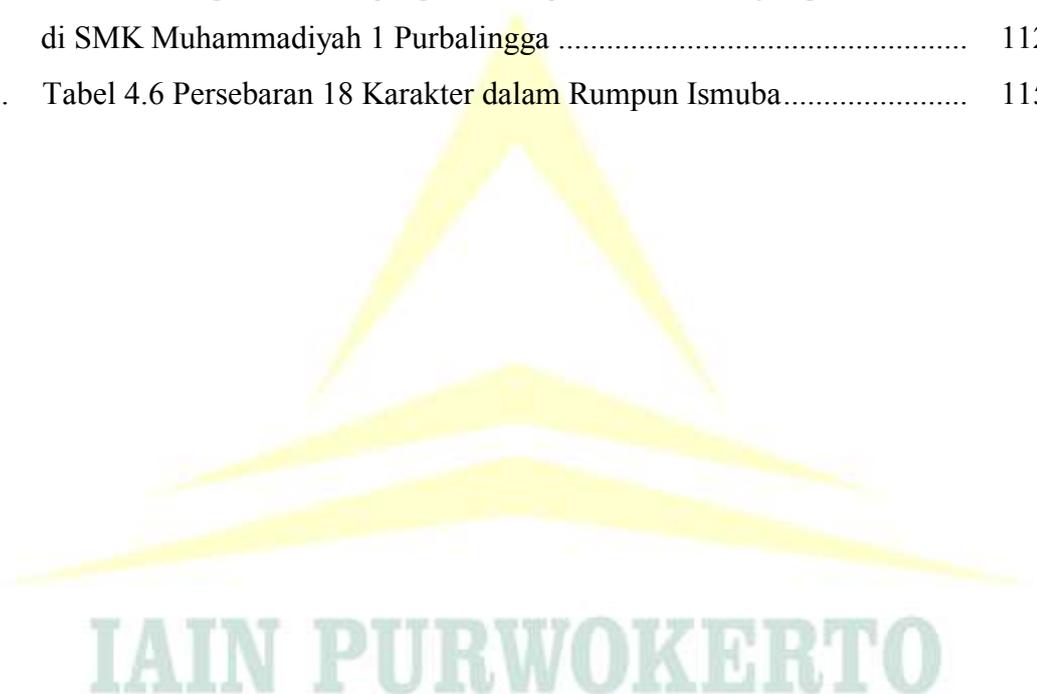
RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Mata Pelajaran dalam Rumpun Ismuba.....	43
2. Tabel 2.2 Jenis Nilai dan Kegiatan Sasaran Integrasinya.....	57
3. Tabel 4.1 Tugas Mengajar Guru Ismuba	81
4. Tabel 4.2 Jumlah Jam Pembelajaran Ismuba.....	81
5. Tabel 4.3 Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016/2017	82
6. Tabel 4.4 Pengintegrasian dalam Kegiatan yang Diprogramkan.....	102
7. Tabel 4.5 Kegiatan Penunjang Pembelajaran ISMUBA yang Dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga	112
8. Tabel 4.6 Persebaran 18 Karakter dalam Rumpun Ismuba.....	115



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

1. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian..... 67
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi ISMUBA..... 80



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara
3. Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
4. Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
5. Lampiran 5 Dokumen Pendukung
6. Lampiran 6 Surat keterangan telah melakukan penelitian
7. Lampiran 7 Perangkat Pembelajaran Guru ISMUBA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena perilaku anarkis sudah terjadi di mana-mana. Sampai-sampai para ahli mendefinisakannya dengan bermacam-macam nama: di sekolah disebut *school bullying*, di tempat kerja disebut *workplace bullying*, dalam internet dan teknologi digital disebut *cyber bullying*, di lingkungan politik disebut *political bullying*, di lingkungan militer disebut *military bullying*, dalam perpeloncoan disebut *hazing*, dsb.¹ Kasus *school bullying* merupakan bentuk kekerasan yang sering mendapatkan perhatian dari para pengamat. *School bullying* didefinisikan sebagai perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seseorang/ sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa/ siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut.²

Perilaku anarkis lain selain kekerasan antar pelajar yang masih terjadi di bangku sekolah hingga kini adalah kekerasan pendidik terhadap peserta didik. Kekerasan dalam hal ini bisa terjadi secara fisik maupun non fisik. Bentuk kekerasan fisik contohnya menjewer, mencubit, memukul dan lain-lain. Sedangkan kekerasan non-fisik, terkadang bentuknya tidak disadari namun membawa pengaruh yang luar biasa pada perkembangan peserta didik. Kekerasan ini justru menimbulkan dampak psikologis yang laten, namun karena tidak tampak sehingga terkadang dianggap tidak menjadi masalah.³

Fenomena lain yang sangat mencoreng citra pelajar dan lembaga pendidikan adalah pergaulan bebas (*free sex*). Sebagaimana dilansir oleh *Sexual Behavior Survey* yang telah melakukan survey di beberapa kota besar di

¹ Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children from School Bullying*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2012), hlm. 14.

² Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik, Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orang Tua* (Yogyakarta: Arruz Media, 2011), hlm. 37.

³ Fatchul Mu'in, *Pendidikan.....* hlm. 39.

Indonesia, yaitu Jabodetabek, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali bulan Mei 2011. Dari 663 responden yang diwawancarai secara langsung, mereka mengakui bahwa 39% responden remaja usia antara 15-19 tahun pernah berhubungan seksual, sisanya 61% berusia antara 20-25 tahun. Lebih memprihatinkan lagi jika dilihat berdasarkan profesi, ternyata 6% siswa SMP dan SMA sederajat pernah melakukan *free seks*.⁴

Masalah lain adalah praktik kebohongan dalam dunia pendidikan. Mulai dari mencontek pada saat ujian sampai flagiatifisme. Jika peserta didik sudah terbiasa dengan memanipulasi ujian, kemungkin itu akan melahirkan kembali koruptor-koruptor baru. Mungkin inilah sebabnya korupsi belum bisa dihilangkan secara sempurna. Dalam hal ini dunia pendidikan harus ikut bertanggung jawab, karena menghasilkan lulusan-lulusan yang mempunyai nilai akademis bagus, namun dari segi karakter tidak.⁵ Padahal "*Adolescence is a critical time for the formation of a sense of self, an identity. Therefore, it is likely that the formation of a sense of oneself as a moral agent develops at the same time*".⁶

Ternyata rusaknya karakter remaja bukan hanya terjadi di Indonesia

According to the Josephson Institute Report Card on the Ethics of American Youth, our children are at risk. This report sets forth the results of a biannual written survey completed in 2006 by more than 36,000 high school students across the country. The compilers of the report found that 82 percent of the students surveyed admitted that they had lied to a parent about something significant within the previous year. Sixty percent admitted to having cheated during a test at school, and 28 percent admitted to having stolen something from a store. (Various books in this series will tell of other findings in this report.) Clearly, helping young people to develop character is a need of national importance.

⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. iv.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Impelementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 1.

⁶ William Damon, *Bringing in a New Era in Character Education* (California: Hoover Institution Press, 2002), hlm. 53.

The United States Congress agrees. In 1994, in the joint resolution that established National Character Counts Week, Congress declared that “the character of a nation is only as strong as the character of its individual citizens”. The resolution also stated that “people do not automatically develop good character. Therefore, conscientious efforts must be made by youth-influencing institutions to help young people develop the essential traits and characteristics that comprise good character”.⁷

Sebenarnya pendidikan yang baik adalah yang sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Terlihat jelas bahwa pendidikan nasional menginginkan sistem pendidikan berorientasi pada semua ranah pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotorik). Tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi memiliki keterampilan dan kemampuan serta karakter (bermartabat, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab). Untuk memecahkan banyaknya permasalahan pendidikan diatas, maka munculah pendidikan karakter.

Pendidikan karakter sendiri sebenarnya sudah dicanangkan oleh mantan presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) sejak dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei 2010 yang lalu, dan sudah lama menjadi isu sentral dalam bidang pendidikan, akan tetapi sampai sekarang masih perlu dikaji lebih mendalam, mengingat terjadi penundaan implementasi pendidikan karakter

⁷ Marie Therese Miller, *Character Education: Managing Responsibilities* (New York: Chelsea House Publishers, 2009), hlm. 8.

⁸ Tim penyusun: *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 7.

yang terjadi.⁹ Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat menjadi beradab. Sedangkan karakter memiliki persamaan makna dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, karakteristik, gaya, atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima lingkungan, misalnya lingkungan keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.¹⁰

Pendidikan karakter hadir sebagai solusi problem moralitas dan karakter itu. Meski bukan sebagai sesuatu yang baru, pendidikan karakter cukup menjadi semacam “greget” bagi dunia pendidikan pada khususnya untuk membenahi moralitas generasi muda. Berbagai alternatif guna mengatasi krisis karakter, sudah mulai dilakukan dengan penerapan hukum yang lebih kuat.¹¹ Sayangnya, menurut Tri Marhaeni PA, masih banyak guru yang belum paham dan belum tahu, pendidikan karakter seperti apa yang diinginkan oleh pemerintah, mengingat setiap orang memiliki kecenderungan yang berbeda. Selain itu, minimnya figure teladan dari para elit menambah sulitnya penekanan pendidikan karakter terhadap para pelajar. Karena banyak dari para elit menunjukkan antara perkataan dan perbuatan saling berseberangan.¹²

Sementara itu, menteri pendidikan Indonesia yang baru menjabat 20 bulan, tiba-tiba diganti dengan menteri baru. Ada banyak alasan, salah satunya terkait dengan dipendingnya implementasi pendidikan karakter. Pengganti menteri yang baru adalah seorang rektor yang berlatar belakang Muhammadiyah. Ini menandakan adanya keunggulan dalam pendidikan

⁹.Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik, Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orang Tua*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2011), hlm. 232.

¹⁰ Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 80.

¹¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter; Strategi Membangun karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 25.

¹² Tri Marhaeni PA, *Ambiguitas Pendidikan Karakter*, (Semarang: Suara Merdeka, 18 September 2012).

Muhammadiyah. Muhammadiyah memang sejak dulu terkenal dengan lembaga pendidikan formalnya, yang senantiasa mampu membuat lompatan-lompatan kemajuan di Indonesia. Berdasarkan data terbaru (Profil Muhammadiyah), Amal usaha Muhammadiyah terutama bergerak di bidang Pendidikan, yaitu: (1) TK/TPQ, jumlah TK/TPQ Muhammadiyah adalah sebanyak 4623; (2) SD/MI, jumlah data SD/MI Muhammadiyah adalah sebanyak 2604; (3) SMP/MTs, jumlah SMP/MTs Muhammadiyah adalah sebanyak 1772; (4) SMA/SMK/MA, jumlah SMA/MA/SMK Muhammadiyah adalah sebanyak 1143; (5) Jumlah Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah sebanyak 172.¹³

Seperti diketahui oleh khalayak ramai, bahwa Muhammadiyah memiliki materi ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) sebagai ciri khas lembaga pendidikan Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Jika dikaitkan dengan isu yang sedang berkembang saat ini, mengenai pendidikan karakter bangsa, sebenarnya materi tersebut merupakan lembaga pembentukan karakter bagi peserta didiknya. Menurut Dr. Tasman Hamami, MA. (Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta), ISMUBA merupakan ciri khas sekolah Muhammadiyah sebagai sebuah keseimbangan intelektual dan keagamaan, harus terus ditanamkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Dr. Suliswiyadi, M.Ag, dalam bukunya Pembelajaran Al-Islam Reflektif, bahwa Pendidikan ISMUBA memiliki tujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pengamalan dan pembiasaan tentang Al-Islam, mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlakul karimah, yakni manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, jujur, berdisiplin, serta mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah sesuai Al-Qur'an

¹³ Web. "Amal usaha Muhammadiyah di bidang Pendidikan" [Http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah#Amal Usaha](http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah#Amal_Usaha) dikases pada tanggal 13/08/2016 jam 10.43 WIB.

dan Al-Sunah. ISMUBA adalah pelajaran yang sangat penting karena menjadi ciri khas yang membedakan sekolah lainnya dengan sekolah Muhammadiyah.¹⁴

Sejalan dengan itu, Pengurus Daerah Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga hingga tahun 2016 ini sudah memiliki 3 Sekolah Menengah Kejuruan di Amal Usaha bidang Pendidikan, yaitu: (1) SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, berdiri tahun 1989, pada tahun ini jumlah peserta didiknya sebanyak 1.194 anak; (2) SMK Muhammadiyah 2 Purbalingga, berdiri tahun 1994, pada tahun ini jumlah peserta didiknya sebanyak 1.140 anak; (3) SMK Muhammadiyah 3 Purbalingga, berdiri tahun 2004, pada tahun ini jumlah peserta didiknya sebanyak 311 anak.¹⁵

Salah satu SMK Muhammadiyah yang menjadi unggulan PDM Purbalingga adalah SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Hal ini dikarenakan dalam penyelenggaraan pendidikannya SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga selalu mengikuti kebijakan pemerintah yang berlaku. Ketika pemerintah mewajibkan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter, maka SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga juga sudah termasuk di dalamnya, bahkan menjadi salah satu sekolah swasta yang menjadi pilot project Kurikulum 2013. Sehingga banyak program-program yang diadakan untuk membentuk karakter karakter remaja disekolah. Khususnya dalam pembelajaran ISMUBA ada program yang menarik yaitu refleksi sholat dan sujud syukur saat pengumuman ujian nasional yang sudah sampai pernah diliput oleh media.¹⁶

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah terhadap beberapa program pembelajaran ISMUBA di dalam sekolah SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yang

¹⁴ Suliswiyadi, *Pembelajaran Al-Islam Reflektif*, (Magelang: UMMgl Press, 2013), hlm. 72.

¹⁵ Tim Penyusun, *Tanfidz Musyawarah Daerah Muhammadiyah Purbalingga Periode Muktamar Ke-47(2015-2020)*, (Purbalingga: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga: 2016), hlm. 13

¹⁶ Wawancara dengan Guru Wakil Kepala bidang ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Ibu Suharti, S.Ag, tanggal 12 Januari 2017

mendukung terimplementasikannya pendidikan karakter. Seperti salah satu contohnya adalah pembelajaran model refleksi saat sholat. Pembelajaran ini bukan hanya mencapai tujuan pesertadidik tahu pengertian, manfaat, hikmah sholat, namun lebih jauh tujuan pembelajaran ini peserta didik bisa melaksanakan sholat bahkan mengutamakan hingga sampai merasa berhutang jika meninggalkan sholat. Program ini mengindikasikan bahwa karakter religius sangat dibangun dalam pembelajaran. Tidak hanya sampai disitu setiap guru ISMUBA juga berkomitmen agar setiap terdengar adzan duhur maka seluruh pembelajaran ISMUBA segera dihentikan dan kemudian bersama-sama melaksanakan shalat berjamaah. Ini menggambarkan bahwa cara pendidikan karakter dikembangkan melalui modeling dan pembiasaan.

Selain itu ada pula program sujud syukur saat pengumuman ujian nasional. Ini adalah program lanjutan dari pembelajaran ISMUBA saat materi tentang syukur. Pada kegiatan ini guru memotivasi tentang masa depan sembari menunggu pengumuman dan saat tiba waktu pengumuman, dilaksanakanlah sujud syukur bersama. Disini terlihat ada pembentukan karakter sabar.¹⁷

Berbagai pemaparan diatas kemudian menimbulkan pertanyaan besar yaitu: Bagaimanakah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga? Guna menjawab pertanyaan tersebut, diperlukan penelitian sampling secara lebih mendalam tentang pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian. “Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran ISMUBA di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dan dicari jawabannya adalah Bagaimana implementasi pendidikan

¹⁷ Wawancara dengan Guru Wakil Kepala bidang ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Ibu Suharti, S.Ag, tanggal 12 Januari 2017.

karakter dalam proses pembelajaran ISMUBA di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, terutama dipotret dari materi ciri khusus lembaga pendidikan Muhammadiyah (Ismuba).
2. Untuk mengetahui implikasi dari implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi banyak pihak, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pendidikan karakter dan pendidikan ISMUBA adalah pendidikan berbasis nilai. Untuk pendidikan ISMUBA yang diterapkan di sekolah Muhammadiyah, sudah jelas mampu membangun karakter Islami anak bangsa. Hal ini berbeda halnya dengan pendidikan karakter yang masih dalam taraf uji coba. Oleh karena itu, penelitian tentang pendidikan karakter yang dikomparasikan dengan pendidikan ISMUBA, akan sangat bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana teori ini dapat diterapkan. Ini semua akan sangat bermanfaat bagi para akademisi untuk mengembangkan teori pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Melalui pemaparan ini, Institusi Pendidikan Muhammadiyah (Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dan Sekolah-sekolah Muhammadiyah), melalui pemaparan tentang realita

penerapan ISMUBA di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga, diharapkan akan menjadi bahan diskusi untuk perbaikan ke depan.

- b. Melalui pemaparan ini, diharapkan Institusi IAIN Purwokerto dapat melakukan berbagai terobosan untuk menjadikan lulusan Perguruan Tingginya lebih mampu menghadapi berbagai bentuk perubahan kebijakan dalam dunia pendidikan, terutama yang berkaitan dengan persoalan Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini dibagi dalam lima bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Pada bagian awal/ Bab I, berisi tentang hal-hal pokok, yaitu: Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan).

Sebagai landasan teori mengenai pendidikan karakter, maka pada Bab II penelitian ini akan dibahas mengenai: Konsep Pendidikan Karakter dan Konsep Pendidikan Muhammadiyah. Pada bab ini, akan diuraikan tentang teori-teori pendidikan karakter (Pengertian, Prinsip Dasar Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Pentingnya Pendidikan Karakter, Penerapan Pendidikan Karakter di Indonesia, Pengelolaan Sekolah Muhammadiyah, Pendidikan Karakter di Sekolah Muhammadiyah, ISMUBA sebagai Kurikulum Berkarakter, dan Konsep Pendidikan Karakter pada ISMUBA).

Pada Bab III berisi Metode Penelitian. Pada bab Metode Penelitian ini berisi: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan, Data dan Sumber Data/ Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Pada Bab IV akan dimunculkan beberapa hasil temuan di lapangan mengenai Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan

Muhammadiyah 1 Purbalingga, Pendidikan Karakter dan ISMUBA, Program Pembentukan Karakter dalam ISMUBA. Akan dibahas juga mengenai Implementasi Pendidikan Karakter dalam ISMUBA, ISMUBA sebagai Alternatif Pendidikan Karakter dan Analisis.

Pada bab V dijadikan sebagai penutup. Hasil pembahasan dalam penelitian ini akan dipaparkan dalam bagian kesimpulan yang merupakan penegasan jawaban pokok problematika yang diangkat dan asumsi-asumsi yang pernah diutarakan sebelumnya. Setelah dipaparkan kesimpulan, selanjutnya akan penulis tuliskan beberapa rekomendasi yang akan berguna bagi peneliti selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data-data tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Ismuba maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi pendidikan karakter dalam Ismuba di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga dilaksanakan melalui: (1) penambahan perangkat pembelajaran Ismuba dengan nilai-nilai karakter; (2) terdapat analisis nilai-nilai karakter yang telah dipilih; (3) ada analisis KI dan KD dengan tingkat perkembangan peserta didik melalui analisis KI dan KD; (4) penggunaan metode, strategi, dan model pembelajaran pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran Ismuba; (5) pengevaluasian dalam pembelajaran Ismuba mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Selanjutnya ada banyak kegiatan tambahan dalam rangka menunjang pembelajaran Ismuba, antara lain: (1) menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Bagimu Negeri serta hormat bendera saat jam pertama dan terakhir; (2) sujud sukur saat pengumuman hasil kelulusan; (3) sambutan pagi oleh para guru dan karyawan di pintu gerbang sekolah; (4) shalat Dhuha dan Dzuhur berjama'ah; (5) kunjungan bagi warga sekolah yang sakit; (6) Infaq Jum'at Peduli untuk yang membutuhkan; (6) festival-festival yang disesuaikan dengan even yang sedang terjadi; (7) pelatihan Tapak Suci Putra Muhammadiyah; (8) Tadarus Al-Qur'an sebelum jam pertama dimulai. Semua ini dalam rangka mendukung pembelajaran Ismuuba agar bisa mengembangkan karakter peserta didik yang diinginkan yaitu karakter religius berdasarkan ideologi Muhammadiyah.

Setelah menganalisis tentang isi kurikulum ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga mengenai konsep pendidikan karakter dalam pembelajaran ISMUBA dapat dikatakan bahwa pada dasarnya konsep pendidikan karakter telah ada dalam konsep pembelajaran ISMUBA.

Konsepnya terletak pada pembelajaran ISMUBA yang dapat menumbuhkan-kembangkan karakter bagi peserta didik. Karakter yang diinginkan dalam pembelajaran ISMUBA adalah karakter religius, cinta ilmu, mampu bekerja sama, dan peduli. Karakter ini sesuai dengan karakter dalam ideologi-ideologi Muhammadiyah yang telah ditanamkan kepada setiap warga Muhammadiyah sejak organisasi ini berdiri hingga saat ini. Ideologi-ideologi tersebut tertulis dalam Anggaran Dasar, Matan Keyakinan, dan Cita-Cita Hidup, serta Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah. Karakter ini juga selaras dengan nilai-nilai karakter dalam tujuan pendidikan nasional.

B. Rekomendasi

Pembentukan karakter bangsa dapat dilakukan dengan tindakan yang komperhensif dan berkesinambungan. Maka perlu adanya komitmen dari seluruh warga negara dalam upaya mengembangkan karakter bangsa ini. Pemerintah telah mengeluarkan kurikulum berbasis karakter yang sudah mulai diterapkan di beberapa sekolah. Namun jika kebijakan ini tidak disambut baik, maka yang terjadi hanyalah wacana saja. Oleh karenanya sangat dibutuhkan dukungan dari seluruh warga sekolah dan seluruh masyarakat agar karakter bangsa ini bisa berkembang dengan pesat. Berdasarkan temuan dan kesimpulan pendidikan karakter dalam pembelajaran Ismuba di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, maka peneliti mengajukan beberapa saran terutama kepadapihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Sekolah harus terus berinovasi agar prestasi dan eksistensinya semakin diakui oleh masyarakat. Sekolah juga harus terus mendukung program program Ismuba. Karena pembelajaran ISMUBA adalah ciri khas lembaga pendidikan Muhammadiyah. Melalui mata pelajaran inilah ideologi Muhammadiyah dapat ditanamkan. Pelajaran ini juga merupakan ajang pengkaderan bagi peserta didik yang belajar di lembaga pendidikan Muhammadiyah. Oleh karenanya sudah semestinya pembelajaran ISMUBA benar-benar diterapkan dengan baik di sekolah Muhammadiyah.

2. Kemendikbud dan Dikdasmen

Sebagai lembaga yang menaungi lembaga pendidikan, hendaknya lembaga ini selalu menetapkan kebijakan agar lembaga pendidikan yang lain bisa menerapkan pendidikan karakter seperti di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Kemudian untuk lembaga pendidikan yang sedang memulai penerapan pendidikan karakter ada baiknya didorong diberi pelatihan kurikulum 2013 yang berbasis karakter. Selanjutnya untuk lembaga pendidikan yang takut menghadapi kurikulum 2013 yang terkesan sulit, maka sudahh saatnya lembaga yang berwenang memberikan motivasi dan pencerahan. Jika semua lembaga pendidikan menerapkan pendidikan berkarakter maka cita-cita dan tujuan pendidikan nasional dapat segera terwujud.

3. Peneliti Berikutnya

Setelah membahas beberapa keunikan pendidikan karakter dalam pembelajaran Ismuba di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Dibutuhkan penelitian yang lebih komprehensif untuk menemukan jawaban yang relative lebih utuh. Karenanya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan tema yang hampir sama. Mungkin fokusnya bisa pada berbagai fenomena yang terjadi dalam organisasi Muhammadiyah yang banyak terdapat di masyarakat, misalnya IMM, IRM, Aisiyah, dan lain sebagainya. Bila perlu seluruh amal usaha lainnya yang dimiliki oleh Persyarikatan. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terutama penelitian yang bersifat kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthur, James. 2003. *Education with Character: The Moral Economy of Schooling*. New York: Routledge Falmer
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bohlin, Karen E. 2005. *Teaching Character Education through Literature, Awakening the Moral Imagination in Secondary Classrooms*. New York: RoutledgeFalmer.
- Connolly, Peter. 2002. *Aneka Pendekatan Studi Agama*. Yogyakarta: LKiS, 2002.
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Teori dan Praktik Internalisasi Nilai)*. Yogyakarta: Araska.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koesoema A., Doni. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius
- Koesuma A., Doni. 2010. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, Terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Marhaeni PA., Tri. 2012. *Ambiguitas Pendidikan Karakter*. Semarang: Suara Merdeka, 18 September 2012.

- McElmeel, Sharron L. 2002. *Character Education, A Book Guide for Teachers, Librarians, and Parents*. Colorado: Greenwood Publishing Group
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Negara*. Jakarta: Star Energy.
- Miller, Marie Therese. 2009. *Character Education: Managing Responsibilities*. New York: Chelsea House Publishers.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik, Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orang Tua*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Muleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslih, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustakim, Bagus. 2011. *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta: Samudra Biri.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter, Pengintegrasian 18 Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muclas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- SK Pimpinan Pusat Muhammadiyah, No. 138 Tahun 2008 Tentang Pedoman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah di Lingkungan Muhammadiyah, tanggal 27 Syawal 1429 Hijriyah atau 27 Oktober 2008 Masehi, yang ditanda tangani oleh Ketua Umum dan Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, Dr. H. Haedar Nashier dan Drs. H. Rosyad Sholeh, dalam: <http://majelisdikdasmenppm.blogspot.com/>.
- Stevensen, Nancy. 2006. *Young Person's Character Education Handbook, by The Editors at JIST*. Indianapolis: JIST Publishing.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Suliswiyadi. 2013. *Pembelajaran Al-Islam Reflektif*. Magelang: UMMgl Press.
- Syarbini, Amirullah. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: as@-prima pustaka.

- Tim Penelitian program DPP Bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011. *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Tim Penyusun Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2007. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah*. Jakarta: Majelis Dikdasmen
- Tim penyusun. 2009. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tim Penyusun. 2010. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.
- Tim Penyusun. 2015. *Ensiklopedi Muhammadiyah*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2016. *Tanfidz Musyawarah Daerah Muhammadiyah Purbalingga Periode Muktamar Ke-47(2015-2020)*. Purbalingga: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Purbalingga.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter; Strategi Membangun karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Impelementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- William Damon. 2002. *Bringing in a New Era in Character Education*. California: Hoover Institution Press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children from School Bullying*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Yin, Robert K. 1996. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.